

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) didasari oleh kebutuhan mahasiswa akan praktek secara langsung didalam perusahaan maupun bisnis lainnya yang berskala industri, salah satu contoh tempat yang ideal bagi mahasiswa untuk menjalankan kegiatan ini adalah PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi edamame yang sudah tersertifikasi dan berkualitas internasional, sehingga dapat dijadikan alasan kuat bagi mahasiswa untuk memilih perusahaan tersebut sebagai tempat berlangsungnya kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan secara rutin dimulai pada tanggal 6 September 2021 hingga tanggal 6 Januari 2022. Dengan jam kerja mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB. Bertempat di lahan area Mayang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Tanaman edamame memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan kedelai biasa. Ditinjau dari segi seperti : produktivitas tinggi, kandungan protein yang lebih tinggi, waktu tanam cukup pendek (68 – 72 hari), cakupan pasar yang besar dan luas, harga ekonomis yang tinggi, dan untuk kebutuhan agroklimatnya sangat cocok untuk ditanam di daerah Jember. Dari beberapa kelebihan tersebut, tanaman edamame memiliki prospek untuk dikembangkan di wilayah Jember.

Untuk dapat mengembangkan budidaya edamame di wilayah Jember diperlukan inovasi yang harus diaplikasikan guna menunjang hal tersebut, diantaranya adalah penerapan pola tanam empat baris. Pola tanam empat baris bertujuan untuk dapat memaksimalkan populasi tanaman edamame per bedengnya. Sehingga dengan semakin banyaknya populasi per bedeng maka produksi polong per satuan hektarnya juga akan semakin meningkat. Hal tersebut menjadi alasan kuat bagi saya untuk memilih judul ini, karena fokus utama disini adalah meningkatkan produksi dengan populasi yang maksimal.

Tentunya dalam penerapan pola tanam empat baris harus diiringi dengan

faktor – faktor utama lain yang dapat menunjang peningkatan produksi, seperti contoh penggunaan pupuk NPK. Menurut Firmansyah *et al.* (2020), aplikasi pupuk NPK memberikan respons positif pada dosis 200 kg/ha terhadap pertumbuhan dan hasil edamame. Pupuk majemuk NPK sangat diperlukan oleh tanaman edamame, karena dalam sekali aplikasi pupuk NPK dapat memberikan 3 unsur makro yang dibutuhkan tanaman.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya Kedelai Edamame. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan produksinya baik itu di sektor on farm maupun off farm.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang**

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini sebagai berikut

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya kedelai edamame di skala industri.
2. Mahasiswa dapat menerapkan sistem pola tanam empat baris pada budidaya kedelai edamame.
3. Mahasiswa mampu menganalisa usaha tani pada produksi tanaman edamame.

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang**

Manfaat kegiatan praktek kerja lapang ini yaitu :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan Teknik Budidaya Kedelai Edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman

sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.

3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan- permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Teguh Jl. Gajah Mada No.254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68131. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di areal lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang tersebar di beberapa wilayah kabupaten Jember yaitu Mayang (Tegal Rejo, Sumber Kejayan, Seputih, Sidomukti, Silo) dan kabupaten Bondowoso (Tamanan). Kegiatan praktek kerja lapang ini dimulai pada tanggal 6 September 2021 – 6 Januari 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

#### **1.4.1 Observasi**

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh.

#### **1.4.2 Praktek Lapang**

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

### **1.4.3 Demonstrasi**

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

### **1.4.4 Dokumentasi**

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

### **1.4.5 Studi Pustaka**

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya